

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA KOTA BATAM

Beni Yusman Lase<sup>1</sup>, Agus Defri Yando<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

e-mail: [pb170810161@upbatam.ac.id](mailto:pb170810161@upbatam.ac.id)

## ABSTRACT

*Company needs are never far from the need for information. Conditions that are increasingly sophisticated today, information systems will advance properly if supported by many factors that can make the effectiveness of the system will be achieved. One area of information systems is accounting information systems. The existence of an accounting information system cannot be ignored. The presence of PT Sumber Alfaria Trijaya which can compete with other companies and is trusted will be realized by the existence of an accounting information system that is present with its accuracy, accuracy, and speed in presenting financial information. The sample technique used to collect data in this study in sampling using probability sampling techniques using random sampling method. With the number of questionnaires as many as 342 respondents which contain factors that affect the performance of the accounting information system. The results of this study state that top management has a positive and significant effect on the performance of the accounting information system. The training program has a positive and significant effect on the performance of the accounting information system. User participation has a positive and significant effect on the performance of the accounting information system.*

**Keywords:** Accounting Information; Top Management; Training Program; User Participation.

---

## PENDAHULUAN

Memperoleh profit yang tidak tentu di area bisnis perlu sistem kinerja yang kokoh dan tanggap. Mengenakan sistem kinerja bisa menciptakan keuntungan yang sangat besar dalam dunia ekonomi secara bersaing. Keputusan bermanfaat berinvestasi dalam sistem kinerja jadi tidak mengherankan jika dalam organisasi dan aspek penentu industri itu sukses. Pengembangan sistem kinerja jadi perihal yang sangat berarti danmenekan. Pertumbuhan dunia bisnis dikala ini industri perdagangan serta jasa sudah menimbulkan bermacam perihal kasus yang dialami wajib dituntaskan oleh manajemen.

Dari hasil analisis yang diperoleh dapat dikenal jika *personal engineering skill, senior management support*, aspek resmi pengembangan, serta program pembelajaran serta pelatihan pengguna mempengaruhi terhadap kinerja SIA.

Aspek partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem juga di teliti beberapa ahli. Dalam Penelitian (Gede, Raditya, Luh, & Widhiyani, 2018) o dengan judul “pengaruh budaya organisasi, dukungan manajemen puncak, dan pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja sistem informasi akuntansi” membuat kesimpulan bahwa budaya organisasi, dukungan top manajemen serta pemakaian teknologi data mempengaruhi positif terhadap kinerja sistem data akuntansi ialah budaya organisasi yang lebih baik ataupun lebih besar, dukungan manajemen puncak serta teknologi data. Pemakaian sistem data akuntansi hendak tingkatkan kinerja dan kualitas yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam faktor-faktor dalam pengembangan teknologi sistem data akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, sehingga tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan informasi bagaimana manajemen puncak, program pelatihan, dan partisipasi pemakai berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi.

## KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yaitu suatu bentuk cara sehingga dapat menghasilkan data yang akurat. Sistem yang menghasilkan informasi bagaikan sesuatu aktivitas yang terintegrasi menciptakan laporan ke wujud informasi yang diolah serta disajikan sehingga jadi suatu informasi laba dan rugi yang mempunyai makna untuk pihak yang butuh (Mardi, 2016 : 4).

### 2.2 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja sebenarnya berasal dari kata-kata *job performance* dan disebut *actual performance* atau prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang telah dicapai (Yando & Lubis, 2019). Menurut (LA & Anggrain, 2012 : 12) melaporkan kalau kinerja sistem data akuntansi merupakan tingkatan keahlian sistem cocok dengan gunanya dalam menciptakan data yang diperlukan buat menggapai tujuan tertentu yang bisa nampak lewat ketertarikan yang diperlukan pengguna informasi sistem akuntansi serta pemakai sistem data akuntansi itu sendiri. Dalam kinerjanya, sistem data akuntansi mengumpulkan informasi yang setelah itu menguraikan kegiatan industri, merubah informasi jadi data, serta terakhir membuat data tersebut bisa digunakan oleh pengguna yang berkepentingan.

### 2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

#### Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

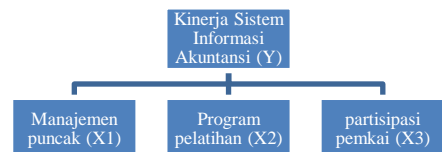
Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi :

1. Program Pelatihan dan Pendidikan
2. Keterlibatan Pemakai Sistem
3. Kemampuan Teknik Personal
4. Fasilitas
5. Dukungan Manajemen Puncak

Penelitian terdahulu (Ivana & Wehartaty, 2016) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem data akuntansi pada PT Astra international TBK Di Surabaya. Dari hasil analisis yang diperoleh bisa dikenal kalau personal engineering skill, senior management support, aspek resmi pengembangan Sang, serta program pembelajaran serta pelatihan pengguna mempengaruhi terhadap kinerja SIA. Pada dikala yang sama, aspek partisipasi pengguna tidak dapat mempengaruhi SIA. Hal ini berkaitan erat dengan penelitian penulis tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Larasati, 2019) yang menggunakan empat variabel dalam penelitian. Penelitian dengan judul “analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (studi pada RSUD Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo)” menyimpulkan bahwa variabel kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem informasi dan program pelatihan dan pendidikan serta satu variabel yang tidak berpengaruh ada di variabel keterlibatan pengguna kepada sistem yang sedang di kembangkan. Hal ini berkaitan dengan variabel penulis yaitu program pelatihan.

### 2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan buat mengenali pengaruh langsung manajemen puncak, program diklat serta partisipasi pengguna PT Sumber Alfaria Trijaya terhadap kinerja sistem data akuntansi. Secara sederhana, kerangka penelitian yang di maksud terdapat di bagan yang tertera:



**Gambar 1.** Kerangka berpikir (Sumber : Peneliti, 2020)

## 2.5 Hipotesis Penelitian

H<sub>0</sub>1: Tidak ada pengaruh manajemen puncak sistem informasi pada kinerja sistem informasi akuntansi.

H<sub>a</sub>1: Ada pengaruh manajemen puncak sistem informasi pada kinerja sistem informasi akuntansi.

H<sub>0</sub>2: Tidak ada pengaruh program pelatihan pada kinerja sistem informasi akuntansi.

H<sub>a</sub>2: Ada pengaruh program pelatihan pada kinerja sistem informasi akuntansi.

H<sub>0</sub>3: Tidak ada pengaruh partisipasi pemakai pada kinerja sistem informasi akuntansi.

H<sub>a</sub>3: Ada pengaruh partisipasi pemakai pada kinerja sistem informasi akuntansi.

## METODE PENELITIAN

Desain studi memastikan keberhasilan studi ilmiah. Dengan menulis desain studi, pada dasarnya peneliti bisa membagikan arahan atas bermacam tugas yang dicoba dalam penelitian. Penelitian ini memakai penelitian kuantitatif. Tata cara kuantitatif bisa dimaknai selaku tata cara penelitian yang didasarkan pada filosofi positif. Tata cara ini dipakai guna mendalami populasi atau ilustrasi tertentu, penghimpunan informasi menggunakan alat penelitian, analisis informasi bertabiat kuantitatif/statistik, bersama maksud guna menguji hipotesis yang telah diresmikan (Sugiyono, 2012, : 11)

Operasional Variabel ialah definisi yang diberi pada sesuatu variabel ataupun struktur bersama membagikan arti, menetapkan sesuatu aktivitas, ataupun membagikan pembedahan yang dibutuhkan. Variabel bebas (*independent variabel*) yang hendak diteliti ialah manajemen puncak, program pelatihan, dan partisipasi pemakai. *Variabel dependen* di penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi.

Populasi adalah kumpulan elemen yang dicampur sehingga berakhiran kesimpulan yang menjadi tujuan akhir (Sugiyono, 2012, : 30). Elemen yang dimaksud yaitu seluruh karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya yang diambil pada bulan Desember 2020 sebanyak

2352 populasi. Penggunaan atau jenis teknik dalam hal ini adalah Sample Random. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 342 responden.

Informasi yang menggunakan teknik ialah tata cara ataupun proses yang sangat cocok buat melaksanakan penelitian. Penulis memakai informasi utama serta sebagian uraian tentang informasi tersebut, ialah: data utama dan data pembantu. Untuk mendapatkan informasi, data utama penulis menyebarkan kuesioner kepada narasumber (karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya). Data pembantu diambil dari informasi dari penelitian ke perpustakaan. Saat sebelum peneliti melaksanakan desain presentasi, bagikan kepada narasumber penelitian terlebih dulu buat diuji validitas serta reliabilitasnya. Salah satu tujuannya merupakan kenapa pengujian wajib dicoba buat menciptakan klaim yang valid serta andal. Penelitian literatur berasal dari novel serta harian tadinya, serta sudah membaca rujukan makalah lanjutan yang memiliki faktor- faktor yang pengaruhi sistem data akuntansi.

Pengumpulan informasi primer dari lapangan langkah berikutnya yang wajib dicoba merupakan langkah menganalisis informasi. Pada penelitian ini ada tata cara buat menganalisis informasi ialah analisis regresi linear berganda, setelah itu pengujian hipotesis menggunakan tes T serta tes F. Penelitian dilakukan di PT Sumber Alfaria Trijaya yang beralamat di Cammo Industrial Park blok C No.1 dengan kelurahan Baloi Permai, kecamatan Batam Centar, Kota Batam, Kepulauan Riau. Jadwal penelitian dimulai pada minggu keempat bulan September 2020 hingga minggu pertama bulan Januari 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berguna buat berikan cerminan universal terhadap jawaban responden pada pernyataan yang ditampilkan dalam kuesioner dengan skor jawaban. Skor tersebut disajikan buat mengenali sepanjang mana anggapan responden atas variabel yang jadi penanda dalam penelitian.

Skor jawaban responden diukur dengan memakai skala likert dengan skor 1 hingga dengan 5.

**Tabel 1.** Respon Terhadap Manajemen Puncak

No	Pertanyaan	Skor					Total N	Total Skor
		SS	S	N	TS	STS		
1	X1.1	38	104	137	46	17	342	1126
2	X1.2	65	81	138	38	20	342	1159
3	X1.3	67	76	131	47	21	342	1147
4	X1.4	71	73	125	29	44	342	1124
	Jumlah	241	334	531	160	102	1368	4556
	Rata-rata Skor	1139						

Sumber: Hasil Pengolahan Informasi, (2020)

Berdasarkan tabel 1 di atas, pernyataan Variabel manajemen puncak mempunyai total 4556 serta buat rata-rata 1139 ber kriteria baik.

**Tabel 2.** Respon Terhadap Program Pelatihan

No	Pertanyaan	Skor					Total N	Total Skor
		SS	S	N	TS	STS		
1	X2.1	51	87	147	35	22	342	1136
2	X2.2	68	70	152	31	21	342	1159
3	X2.3	57	77	137	33	38	342	1108
4.	X2.4	38	33	137	77	57	342	944
	Jumlah	214	267	573	176	138	1026	4347
	Rata-rata Skor	1086						

Sumber: Hasil Pengolahan Informasi, (2020)

Berdasarkan tabel .2 diatas, Variabel program pelatihan menciptakan skor total merupakan 4347 dan rata- rata skor 1086 ber kriteria baik/ tinggi.

**Tabel 3.** Respon Terhadap Partisipasi Pemakai

No	Pertanyaan	Skor					Total N	Total Skor
		SS	S	N	TS	STS		
1	X3.1	60	70	154	34	24	342	1134
2	X3.2	54	78	145	38	27	342	1120
3	X3.3	54	67	163	32	26	342	1117
4	X3.4	54	70	143	33	42	342	1087
	Jumlah	162	215	451	103	95	1026	4458
	Rata-rata Skor	1115						

Sumber: Hasil Pengolahan Informasi, (2020)

Bersumber pada tabel 3 di atas, serta buat rata-rata 1115 berkriteria Variabel partisipasi pemakai baik/ tinggi. menciptakan rata-rata skor total 4458

**Tabel 4** Respon Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	Skor					Total N	Total Skor
		SS	S	N	TS	STS		
1	Y1.1	33	91	183	24	11	342	1137
2	Y1.2	38	88	173	34	9	342	1138
3	Y1.3	34	93	140	54	21	342	1091
4	Y1.4	51	82	132	53	24	342	1109
5	Y1.5	32	85	155	37	33	342	1072
6	Y1.6	51	82	149	32	28	342	1122
7	Y1.7	55	72	146	42	27	342	1112
8	Y1.8	58	75	127	40	42	342	1093
9	Y1.9	44	80	161	30	27	342	1110
10	Y1.10	47	81	154	42	18	342	1123
	Jumlah	149	236	442	112	87	1026	11107
	Rata-rata Skor	1111						

Sumber: Hasil Pengolahan Informasi, (2020)

Berdasarkan tabel 4 di atas, rata skor total 11107 dan untuk rata-rata pernyataan. Variabel kinerja sistem 1111 berkriteria baik/tinggi. informasi akuntansi menghasilkan rata-

#### 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 5** Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,797	0,106	Valid
X1.2	0,860	0,106	Valid
X1.3	0,876	0,106	Valid
X1.4	0,828	0,106	Valid
X2.1	0,809	0,106	Valid
X2.2	0,848	0,106	Valid
X2.3	0,869	0,106	Valid
X2.4	0,817	0,106	Valid
X3.1	0,772	0,106	Valid
X3.2	0,842	0,106	Valid
X3.3	0,827	0,106	Valid
X3.4	0,809	0,106	Valid
Y1.1	0,697	0,106	Valid

Y1.2	0,742	0,106	Valid
Y1.3	0,800	0,106	Valid
Y1.4	0,817	0,106	Valid
Y1.5	0,796	0,106	Valid
Y1.6	0,761	0,106	Valid
Y1.7	0,785	0,106	Valid
Y1.8	0,806	0,106	Valid
Y1.9	0,752	0,106	Valid
Y1.10	0,752	0,106	Valid

Sumber: Hasil olah Informasi SPSS versi 25, 2020

Bersumber pada tabel 5 yang disajikan di atas, dinyatakan kalau nilai r-hitung dari tiap butir pernyataan dengan r- hitung r- table (0,106) serta bernilai positif. Sehingga bisa disimpulkan kalau

segala butir pernyataan dinyatakan valid disebabkan r- hitung lebih besar dari nilai r-. Hasil uji reliabilitas bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6** Hasil Uji Realibilitas

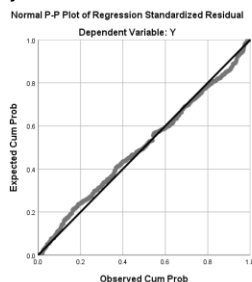
Konstruk	Cronbach's Alpha	Nilai Rujukan	Keterangan
Manajemen puncak (X1)	0,859	>0.60	Realiabel
program pelatihan (X2)	0,856		Realiabel
Partisipasi pemakai(X3)	0,828		Realiabel
Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	0,924		Realiabel

Sumber: Hasil olah Informasi SPSS versi 25, 2020

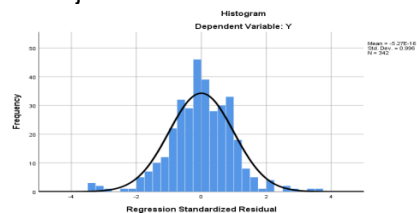
Berdasarkan tabel 6 variabel manajemen puncak, program pelatihan, partisipasi pemakai serta kinerja sistem informasi akuntansi hingga dinyatakan reliabel.

Berdasarkan histogram pada gambar 2 bisa disimpulkan kalau informasi yang digunakan buat mengukur variabel kinerja sistem Informasi akuntansi sudah lulus uji normalitas.

#### 4.3 Hasil Uji Normalitas



**Gambar 2** Diagram Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual (Sumber : Hasil olahan Informasi SPSS, 2020)



**Gambar 3** Diagram Histogram Normalitas

(Sumber : Hasil Olahan Informasi SPSS, 2020)

Berdasarkan gambar 3 pada histogram perihal itu bisa dinyatakan kalau informasi berdistribusi wajar.

**Tabel 7** Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		342
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.31340200
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.046
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah Informasi SPSS versi 25, 2020

Berdasarkan tabel 7 hasil output yang didapat dengan perlengkapan bantu SPSS bisa dikatakan dikatakan nilai informasi yang diteliti terdistribusi secara wajar.

#### 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas

**Tabel 8** Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	5.041	.977		5.161	.000		
X1	.521	.093	.243	5.576	.000	.446	2.244
X2	.899	.093	.414	9.629	.000	.458	2.184
X3	.655	.095	.294	6.899	.000	.467	2.140

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 25, 2020

Dari hasil uji multikolonieritas tidak terdapat variabel independen yang mempunyai nilai tolerance kurang dari 1 serta hasil variabel inflation factor (VIF) kurang dari 10 yang menampilkan kalau tidak terdapat satu variabel independen

yang mempunyai nilai lebih besar dari 10 sehingga bisa disimpulkan kalau persamaan model tersebut tidak terjalin multikolonieritas.

#### 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas

**Tabel 9** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.945	.638		3.050	.002

X1	.018	.061	.023	.253	.800
X2	-.030	.061	-.039	-.477	.634
X3	.112	.062	.142	1.826	.069

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Hasil olah Informasi SPSS 25, 2020

Bersumber pada hasil SPSS 25 maka disimpulkan tidak ada terjadi heterokedastisitas. Nilai signifikan variabel X3 yaitu 0,069 > 0,05 maka bisa

4.4 Hasil Uji Analisis Regreresi Linier Berganda

**Tabel 9** Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.046	.977		5.162	.000
	X1	.518	.093	.242	5.541	.000
	X2	.900	.093	.415	9.638	.000
	X3	.656	.095	.295	6.916	.000

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Hasil olah Data SPSS versi 25, 2020

$$Y = 5,046 + 0,518X1 + 0,900X2 + 0,656X3$$

Y= Kinerja sistem informasi akuntansi  
X1= Manajemen puncak

X2= Program pelatihan  
X3=Partisipasi pemakai

4.5 Hasil Uji Analisis Koefesien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 10** Hasil Uji Analisis Koefesien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.845a	.713	.711	4.33022	

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah Informasi SPSS versi 25, 2020

Dari tabel 10 di atas meyakinkan kalau kinerja sistem Informasi akuntansi bisa dipengaruhi manajemen puncak, program pelatihan serta partisipasi pemakai yang membagikan 71,3% sebaliknya 28,7% aspek lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

4.5 Hasil (Parsial)

Uji t digunakan buat menguji pengaruh signifikan konstanta dari setiao

variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Buat t tabel bisa dikenal dengan memastikan derajat leluasa= n- k, dengan n jumlah ilustrasi serta k merupakan jumlah variabel sehingga bisa dikatakan nilai 342- 2= 340. Dengan syarat tersebut diperoleh t tabel sebesar 1, 061. Berikut ini tabel hasil uji t:

**Tabel 4.12** Hasil Uji T (Parsial)



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.046	.977		5.162	.000
X1	.518	.093	.242	5.541	.000
X2	.900	.093	.415	9.638	.000
X3	.656	.095	.295	6.916	.000

Sumber: Hasil olah Informasi SPSS versi 25, 2020

#### 4.6 Hasil Uji F (Simultan)

**Tabel 12** Hasil Uji F (Simultan)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15774.859	3	5258.286	280.135	.000b
	Residual	6344.454	338	18.771		
	Total	22119.313	341			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: Hasil olah Informasi SPSS versi 25, 2020

Pengujian hipotesis dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai F secara simultan variabel manajemen puncak (X1) dan program pelatihan (X2) dan partisipasi pemakai (X3) secara bersama-sama mempengaruhi signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya, sehingga hipotesis ketiga diterima.

#### 4.7 Pembahasan

Manajemen Puncak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sehingga hipotesis awal diterima yang maksudnya variabel independen (X1) mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen (Y). Program pelatihan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sehingga maksudnya variabel independen (X2) mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen (Y). Partisipasi Pemakai Mempengaruhi Signifikan Terhadap Kinerja sistem Informasi akuntansi sehingga variabel partisipasi pemakai mempunyai ikatan signifikan terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi. Hasil pengujian variabel manajemen puncak, program pelatihan, serta partisipasi pemakai secara simultan ataupun bersama-sama terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi menampilkan kalau secara bersama variabel tingkatan manajemen

puncak, program pelatihan, serta partisipasi pemakai mempengaruhi terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi.

#### SIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis sudah meyakinkan ada pengaruh Manajemen puncak terhadap kinerja sistem data akuntansi Lewat hasil perhitungan yang sudah dicoba diperoleh nilai t hitung sebesar 5.541 lebih besar dari t tabel sebesar 1.966 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga manajemen puncak mempengaruhi terhadap kinerja sistem data akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis sudah meyakinkan ada program pelatihan terhadap kinerja sistem data akuntansi Lewat hasil perhitungan yang sudah dicoba diperoleh nilai t hitung sebesar 9,638 lebih besar dari nilai t tabel 1,772 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga Uraian harus pajak mempengaruhi terhadap kinerja sistem data akuntansi.

Hasil pengujian hipotesis sudah meyakinkan ada partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem data akuntansi Lewat hasil perhitungan yang sudah dicoba diperoleh nilai t hitung sebesar 6,916 lebih besar dari nilai t tabel 1,772 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga partisipasi pemakai

mempengaruhi terhadap kinerja sistem data akuntansi.

Perhitungan memakai Uji F kalau pengaruh Manajemen puncak, program pelatihan, serta partisipasi pemakai, Nilai F hitung sebesar 280,135 lebih besar dari F tabel sebesar 3, 02 dengan nilai signifikansi sebesar 0, 000 nilai ini lebih kecil dari 0, 05 sehingga bisa ditarik kesimpulan kalau manajemen puncak, program pelatihan, serta partisipasi pemakai mempengaruhi terhadap kinerja sistem data akuntansi pada PT Sumber Alfaria Trijaya Kota Batam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gede, I. D., Raditya, N., Luh, N., & Widhiyani, S. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi , Dukungan Manajemen Puncak , dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. 24, 845–870.
- Ivana, D., & Wehartaty, T. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dealer Pt Astra International, TBK Di Surabaya*. 70–87.
- LA, A. P. N. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. In *JURNAL TELAAH AKUNTANSI Volume : 14 No : 02 ISSN : 1693 – 6760*.
- Larasati, Y. (2019). *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (studi pada RSUD Ir. Soekarno kabupaten Sukoharjo)*. (Maret), 74–76.
- Mardi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi. Ghalia Indonesia : Bogor*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Yando, A. D., & Lubis, S. H. (2019). *Penerapan Manajemen Strategik terhadap Kinerja Lembaga Penyelenggara Pemilu*. (September), 7–12.
- Gede, I. D., Raditya, N., Luh, N., & Widhiyani, S. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi , Dukungan Manajemen Puncak , dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. 24, 845–870.
- Ivana, D., & Wehartaty, T. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Dealer Pt Astra International, TBK Di Surabaya*. 70–87.
- LA, A. P. N. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. In *JURNAL TELAAH AKUNTANSI Volume : 14 No : 02 ISSN : 1693 – 6760*.
- Larasati, Y. (2019). *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (studi pada RSUD Ir. Soekarno kabupaten Sukoharjo)*. (Maret), 74–76.
- Mardi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi. Ghalia Indonesia : Bogor*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Yando, A. D., & Lubis, S. H. (2019). *Penerapan Manajemen Strategik terhadap Kinerja Lembaga Penyelenggara Pemilu*. (September), 7–12.